

Bab V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hubungan Kosovo dan Serbia semakin membaik pascakonflik. Uni Eropa berhasil mempertemukan kedua belah pihak dalam sebuah pertemuan damai yang menghasilkan kesepakatan. Kerjasama keamanan yang terjalin antara Serbia dan Kosovo tidak lepas dari kerja keras kedua belah pihak dibantu oleh EULEX sebagai representasi Uni Eropa di Kosovo. Sebagai sebuah badan operasi perdamaian, EULEX dianggap telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Dari 12 panduan yang diberikan oleh Kantor Komisi untuk HAM PBB, EULEX telah melakukan semua tahapan tersebut dengan baik. Hasil yang ditunjukkan dari perkembangan lembaga aturan hukum Kosovo menunjukkan hasil yang positif.

Sejak tahun 2014, EULEX telah mengurangi perannya dalam lembaga aturan hukum Kosovo. Ini menunjukkan bahwa Kosovo telah mulai bisa mengatur hukum dalam negerinya sendiri. Penandatanganan *Action Compact* pada tahun 2012 merupakan titik balik dari keberhasilan operasi ini. Dalam jangka dua tahun setelah penandatanganan, Kosovo telah bisa memimpin lembaga aturan hukumnya sendiri dibantu oleh EULEX dalam beberapa kasus khusus.

5.2 Saran

Banyak berita tersebar mengenai kegagalan EULEX sebagai misi perdamaian. Misi dengan dana yang cukup besar ini dinilai tidak mampu menyelesaikan mandatnya dengan baik. Penolakan dari masyarakat Kosovo juga memperburuk citra EULEX. Hal ini menunjukkan bahwa EULEX lebih berfokus

pada sistem pemerintahan dibandingkan pendekatan terhadap masyarakat. Sebuah kepercayaan masyarakat merupakan kunci dari kesuksesan sebuah misi. Peningkatan yang telah dicapai oleh lembaga aturan hukum Kosovo dengan bantuan EULEX menjadi tidak dipandang akibat kurangnya rasa percaya masyarakat. Hendaknya sebuah misi perdamaian tidak hanya terfokus kepada sistem yang ingin diperbaiki, namun juga melakukan pendekatan persuasif dengan obyek hukum itu sendiri, contohnya masyarakat karena kepatuhan sebuah negara akan hukum dapat dinilai dari perilaku masyarakatnya.

